BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan daya fikir dan daya tangkap seseorang dalam memperoleh sebuah ilmu. Terlihat jelas bahwa pendidikan yang hanya bersifat teoritis, akan membuat seorang mahasiswa gagap menghadapi reallita kerja dan permasalahannya. Itupun yang terjadi di lingkungan kampus, apabila ilmu yang bersifat teknologi dan "up to date" sangat dituntut peran serta internal dan external untuk saling memberi kesempatan memperoleh system ini.

Kemajuan teknologi sekarang ini yang semakin kompetitif ditambah persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat membuat kita menjadi berfikir bagaimana meningkatkan kualitas kerja dan mengembangkan kreatifitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, mempengaruhi berbagai bidang kehidupan yang tidak akan mungkin terhindar dari pengaruhnya, karena perubahan dan perkembangan tersebut menuntut semua pihak untuk dapat lebih menyesuaikan diri menghadapi perubahan tersebut. Dalam lingkungan maupun dunia kerja, persaingan menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan, tentunya dalam hal ini adalah persingan yang sehat. Persaingan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas kita agar semakin berkembang dalam menghadapi era yang leih maju lagi. Suasana yang didapat dalam lingkungan pendidikan (perguruan tinggi) dan dunia kerja tentunya berbeda. DI lingkungan perkuliahan, kita mendapatkan ilmu-ilmu teori lebih banyak dari pada prakteknya. Agar lebih menyeimbangkan keadaan salah satu mata kuliah yang wajib untuk diikuti adalah mata kuliah Kerja Praktek.

Kerja praktek adalah sebuah system yang paling banyak diharapkan manfaatnya. Banyak hal baru yang didapat, selain implementasi dari berbagai

prinsip ilmu yang didapatkan di kampus juga termasuk komunikasi dan permasalah dunia kerja lainnya. Selama proses kerja praktek teori yang didapat secara formal menjadi bekal di lingkungan kerja lapangan, dengan bimbingan personil yang ada di perusahaan dan pembimbing dari perguruan tinggi.

Dengan adanya praktek kerja lapangan, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran mengenai dunia kerja, karena tujuan kerja praktek adalah pembekalan mental dan teori yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, memberi pengalaman kerja, serta membina komunikasi didunia kerja. Pada akhir kerja praktek diharapkan akan membuka wawasan yang lebih luas bagi para mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dikampus serta menambah pengalaman tentang dunia kerja yang akan dimasuki nantinya oleh para mahasiswa.

Kerja Praktek merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa desain. Dalam mata kuliah Kerja Praktek menjadi satu bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teori yang telah kita dapatkan selama perkuliahan. Selain untuk mengaplikasikan kemampuan kita, dalam dunia kerja ini kita belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan membuat kita harus lembur, mengahadapi klien dengan berbagai karakter, sampai lingkungan kerja yang menempatkan diri kita untuk bersikap mandiri. Sebagai seorang yang nantinya akan memasuki dunia kerja, tentunya lewat kerja praktek ini akan menjadi tolak ukur agar menjadi lebih terbiasa dan terlatih dalam menghadapi segala macam karakter.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari mata kuliah kerja praktek ini adalah memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/I untuk mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu desain komunikasi visual yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja disetiap perusahan dan kita akan menjadi tenaga kerja

memghadapi dunia kerja. Selain itu kita dapat mengasah daya kreatifitas dengan banyak praktek dilapangan, dapat mencoba menyalurkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan dan dapat mendidik agar jiwa disiplin dan tepat waktu.

Selain itu tujuannya yaitu agar mahasiswa/I mendapatkan gambaran dan pengalaman tentang dunia yang akan ditempuh di kemudian hari.

Dengan melihat point yang disebutkan diatas , maka akan ditemukan permasalahan yang berbeda secara garis besar antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kerja praktek.

1.3 Proses dalam Kerja Praktek

Mata kuliah kerja praktek berbobot dua sks, dengan ketenyuan mahasiswa melaksanakan kerja praktek di perusahaan selama kurang lebih dua bulan, melaksanakan mata kuliah kerja praktek tidak terjadwal seperti layaknyamata kuliah lainnya. Pelaksaan mata kuliah kerja praktek disesuaikan dengan jadwal di perusahaan supaya tidak bentrok dengan jadwal kuliah yang ada dikampus.

Untuk dapat melaksanakan kerja praktek, terdapat ketentuan yang harus dilalui oleh Perguruan Tinggi dan perusahaan tempat kerja praktek. Dalam ketentuan tersebut terdapat beberapa syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhietika dalam dunia kerja. Ketentuan tersebutberjalan atas aktifitas mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat dengan leluasa menempatkan diri dimana akan kerja praktek yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun ketentuan proses tersebut terdiri dari 3 proses:

a. Proses Awal
   - Mencari Perusahaan yang dapat menerima kerja praktek
   - Meminta surat lamaran kerja praktek kesekertariat fakultas

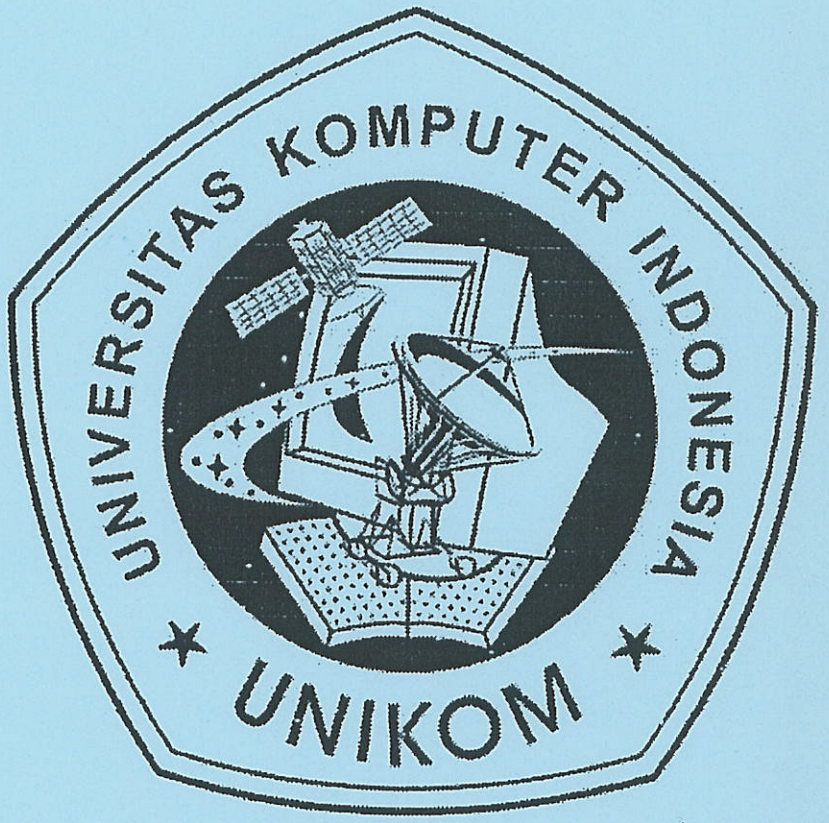
- Mengirim surat lamaran kerja praktek keperusahaan
- Meminta surat jawaban dari perusahaan

b. Proses Kerja
   - Memberi tahukan pada pembimbing kerja praktek di fakultas
   - Melaksanakan kerja praktek sesuai syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan dan menerima berkas penilaian dari perusahaan

c. Proses Akhir
   - Membuat laporan kerja praktek
   - Melaksanakan bimbingan kepada pembimbing kerja praktek di fakultas
   - Mengumpulkan laporan kerja praktek

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan kerja praktek yang berisi tinjauan perusahaan dan penerapan-penerapan ilmu yang di dapat di perusahaan dan di kampus selama kerja kerja praktek di perusahaan , mahasiswa juga melampirkan data-data yang simulatif. Hal ini dilakukan karena selama mahasiswa kerja praktek mendapat pekerjaan atau tugas dari perusahaan yang berisi rahasia perusahaan .


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM